

- **Input**

**Padat Karya Tunai di Desa**

**Kualitas Sanitasi Kesling & Pendidikan Gizi dalam  
Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Bumil Dan  
Balita**

## Rujukan Desain Kegiatan → Definisi:

- Program penciptaan lapangan kerja melalui kegiatan Padat Karya Tunai di Desa adalah intervensi jangka pendek yang digunakan oleh suatu entitas organisasi untuk menyediakan pekerjaan sementara melalui proyek-proyek publik ke segmen populasi masyarakat sehingga meningkatkan daya beli masyarakat (stimulasi dan peluang ekonomi) terutama untuk maksud bantuan kemanusiaan di lingkungan yang rawan pangan, terkena bencana atau pasca-konflik → Sektor mendapat manfaat ikutan

# Keuntungan & Tantangan

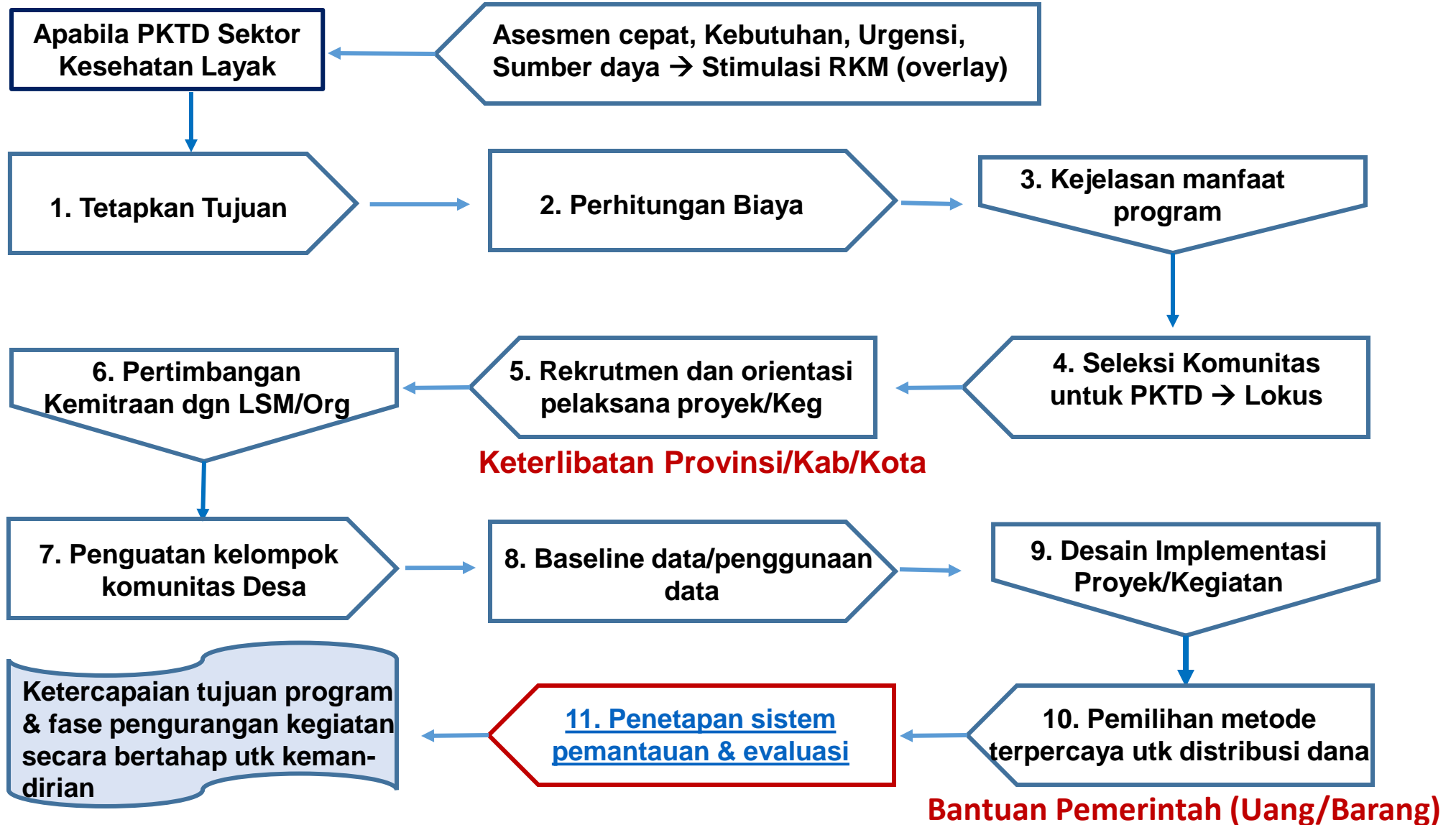
## Keuntungan

- Merupakan pemberdayaan individu: Transfer tunai langsung
- Menstimulasi ekonomi lokal
- Merehabilitasi aset masyarakat:
- Adanya kemudahan administrasi (transparansi & akuntabilitas tetap dipentingkan).
- Membentuk kelompok ketenagakerjaan jangka pendek.
- Mengatasi masalah hutang:
- Mendorong integrasi dan partisipasi

## Tantangan

- Kesalahan pengelolaan keuangan dan korupsi: kemungkinan pengalihan dana
- Pengaruh negatif terhadap budaya lokal: mengubah respons tradisional seperti kegotong-royongan atau kesukarelaan serta solidaritas sosial
- Populasi target masyarakat terbatas: proyek PKTD sebagai proses ekonomi tidak dapat diakses oleh untuk mereka yang rentan, orang tua, atau cacat
- Dapat menyebabkan ketergantungan masyarakat

# PKTD & Masalah Kesehatan



# Empat Pilar PKTD Sektor Kesehatan



- Proses: Pelaksanaan, Volume, Penyaluran Dana, Serapan
- Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan Gizi Masy & Kesling Berkualitas

Kesinambungan/Kemandirian

- Transformasi Budaya/Perilaku
- Peningkatan Status Kesehatan Masyarakat Desa

**Outcome**

# Resume

| No | Komponen  | PKTD Sanitasi Kesling   | PKTD Keg Posyandu  |
|----|---|---|--|
| 1  | <p>Proses menentukan kelayakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis kebutuhan</li> <li>Analisis Implikasi</li> <li>Pilihan Metode</li> <li>Mekanisme transaksi</li> </ul> | <p>Analisis kebutuhan berbasis RKM (100 kab stunting &amp; daerah pasca bencana)→ Fasilitasi RKM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>M/E</li> <li>Indikator Proses</li> </ul> <p>Pekerjaan sanitasi kesling baru</p> <p>Tunai kepada masyarakat terhadap pekerjaan yg dilakukan<br/>→Akuntabilitas</p> | <p>- Analisis kebutuhan berdasarkan pendekatan pilihan area intervensi (100 desa?)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>M/E</li> <li>Indikator Proses</li> </ul> <p>Pekerjaan pemberian makanan bumil dan anak balita</p> <p>Tunai terhadap kader/ PKK?<br/>→Akuntabilitas</p> |
| 2  | <p>Pemenuhan tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketahanan pangan</li> <li>Peningkatan aset</li> <li>Pengembangan ekonomi</li> </ul>                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak langsung</li> <li>Peningkatan aset sanitasi kesling</li> <li>Masyarakat mendapat upah, meningkatkan daya beli</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak langsung</li> <li>Pendidikan/Edukasi</li> <li>Kader melaksanakan pekerjaan (bahan, oerasional, Adm)→ meningkatkan daya beli?</li> </ul>   |
| 3  | <p>Penentuan upah</p> <p>Pilihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran per unit</li> <li>Pembayaran per jangka waktu</li> <li>pembayaran upah harian</li> </ul>          | <p>Pembayaran upah harian (Rp 125.000,-/hr)</p> <p>Dana Rp 100 jt (65% bahan,30% opr, 5% Adm)</p>   | <p>Belum jelas (bagian dari operasional)</p>   |

- **Terima Kasih**